

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Universitas Negeri Medan (UNIMED) adalah salah satu lembaga tenaga kependidikan (LPTK) yang mempunyai tugas dan tanggung jawab mempersiapkan calon tenaga kependidikan yang profesional untuk lembaga-lembaga pendidikan (sekolah) mulai dari tingkat pendidikan dasar, menengah maupun untuk tingkat pendidikan tinggi. UNIMED di samping memproduksi tenaga kependidikan, juga mempersiapkan tenaga non kependidikan yang kelak akan bertugas di masyarakat (Buku Pedoman UNIMED tahun akademik 2001/2002).

Untuk mencapai tujuan UNIMED tersebut, semua unsur sistem pendidikan UNIMED diharapkan dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Salah satu unsur penting dalam sistem organisasi pendidikan UNIMED adalah unsur manusianya yang bertugas mengelola unsur-unsur lainnya sehingga proses pendidikan itu dapat terlaksana sesuai dengan harapan.

Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) salah satu dari enam fakultas di UNIMED juga bertugas menyelenggarakan pendidikan tenaga kependidikan yang profesional dapat di pandang sebagai suatu organisasi bidang pendidikan yang terdiri dari unsur pimpinan (dekan dan pembantu dekan), unsur pembantu pimpinan (bagian tata usaha), unsur pelaksana (jurusan dan kelompok pengajar), unsur penunjang (laboratorium), dan unsur kelengkapan (senat fakultas dan senat guru besar) (Pedoman Akademik FIP UNIMED 2003/2004).

Dalam organisasi pendidikan termasuk FIP, unsur manusia khususnya staf pengajar sebagai sumber daya manusia merupakan unsur pelaksana yang sangat penting untuk mencapai tujuannya. Hal ini ditegaskan Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan (1991), bahwa guru (staf pengajar) adalah penanggung jawab kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas, karena staf pengajarlah yang langsung memberikan kemungkinan bagi siswa/ mahasiswa agar terjadi proses belajar yang efektif. Lebih lanjut dikatakan bahwa kehadiran staf pengajar dalam proses belajar mengajar atau pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Sebab peranan staf dalam proses belajar mengajar belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder ataupun komputer sekalipun. Masih banyak unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang merupakan hasil dari proses pengajaran, tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut.

Sehubungan dengan pentingnya unsur manusia dalam suatu organisasi, Kotler dan Treeman (1989), Siegel dan Lane (1987) mengatakan bahwa sumber daya manusia adalah sumber daya yang paling menentukan keberhasilan suatu organisasi.

Staf pengajar sebagai unsur pelaksana dalam penyelenggaraan pendidikan di fakultas mempunyai hak dan kewajiban dalam kegiatan edukatif, sebagaimana tertuang dalam Pedoman Akademik FIP UNIMED 2003/2004 bab VII point 2 butir h, i, dan j yang menyatakan bahwa: setiap tenaga edukatif mempunyai hak untuk ikut dalam kegiatan edukatif sesuai dengan tingkat kedudukannya; wajib bertanggungjawab dalam pelaksanaan tugas yang diberikan kepadanya; serta wajib mengikuti seluruh peraturan yang berlaku yang dibuat oleh Universitas/ Fakultas dan